

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi alkohol menjadi permasalahan yang terus berkembang dan meningkat dari tahun ketahun dan di era globalisasi ini telah banyak merubah cara pandang dan pola pikir penduduk dunia. Sehingga menciptakan sebuah kebiasaan yang tidak sesuai dengan gaya hidup sehat, salah satunya adalah perilaku konsumsi alkohol, segala jenis minuman yang dapat menghilangkan kesadaran dan memabukkan dapat dikategorikan sebagai minuman keras atau beralkohol seperti *wine*,*arak*,*brandy*,dan *whisky* (Prasetyo & Hasyim, 2022).

Menurut data dari World health organization diperkirakan konsumsi alkohol akan meningkat secara terus menerus hingga tahun 2025, dengan peningkatan tertinggi terjadi di wilayah asia tenggara dengan peningkatan konsumsi alkohol sebanyak 2,2 liter. India dengan negara populasi terbesar di asia tenggara juga mengalami peningkatan yang cukup besar dan di perkirakan juga terjadi di Indonesia sebagai populasi terbesar kedua dan Thailand sebagai populasi terbesar ketiga di asia tenggara (World health organization,2018).

Persentase konsumsi alkohol wanita dan pria mulai minum-minuman beralkohol paling tinggi pada mereka yang berumur 15-19

tahun, masing-masing 58% wanita dan 70% pria. 49% pria minum alkohol sampai mabuk (SDKI, 2017). Konsumsi alkohol dalam jumlah banyak dapat merusak fungsi berbagai organ tubuh terutama hati karena alkohol mengalir menuju liver dan dapat merusak beberapa sel dalam hati yang menyebabkan terjadinya tumpukan lemak yang dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit. Konsumsi alkohol yang tinggi menyumbang penyebab kematian sebesar 3 juta orang di seluruh dunia meninggal pada setiap tahunnya akibat dari konsumsi alkohol yang banyak terjadi di negara maju (Fowo, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh Riset Kesehatan Dasar (2018) di provinsi Kalimantan Timur terdapat sebanyak 13.747 orang konsumsi minuman alkohol dalam waktu 1 Bulan terakhir dengan kisaran umur 10-24 tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada lima tahun terakhir menyatakan bahwa sebanyak 319 penduduk kota Samarinda yang tercatat mengkonsumsi minuman alkohol. Dari data tersebut bisa menggambarkan kondisi penyalahgunaan alkohol di kota Samarinda terkhusus dikalangan remaja. Dampak negatif penggunaan alkohol dikategorikan menjadi 3, yaitu dampak fisik, dampak neurology, psikologi, juga dampak sosial (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data diatas konsumsi alkohol terjadi pada usia 10-24 tahun pada masa tersebut adalah masa remaja. Kisaran usia remaja menurut kemenkes, (2015) adalah 10-18 tahun dan menurut

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), (2011) berkisar di usia 10-24 tahun dengan masa pendidikan SMA/SMK dan perguruan tinggi memasuki masa perguruan tinggi. Secara sudut pandang mahasiswa dapat dinilai memiliki pandangan yang sangat luas dalam berbagai hal. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan tidak bersifat pribadi. Dengan didukung keingintahuan dari mahasiswa yang sangat tinggi. Sehingga banyak berinteraksi dari latar belakang yang berbeda demi meningkatkan keingintahuan baik dari segi nilai sosial maupun perhatian terhadap sesama (Fadul, 2019).

Kalangan mahasiswa yang bisa dinilai dapat menentukan hal baik dan buruk cenderung mengarah pada usia perkuliahan. Pada masa perkuliahan mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan berbagai macam tuntutan dari segi pendidikan dan kehidupan mahasiswa sehingga menimbulkan perasaan khawatir, takut, tegang serta kecemasan akibat adanya tekanan. Kecemasan bisa menyerang siapa saja terutama mahasiswa yang sedang menjalankan masa perkuliahan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa bisa mengalami kecemasan seperti masalah akademik, tugas-tugas yang menumpuk dan nilai akademik yang tidak memuaskan.

Kecemasan atau anxiety, anxietas adalah suatu keadaan yang menggambarkan rasa khawatir, gelisah, takut dan rasa tidak tenang. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi kehidupan dan

berbagai gangguan, kecemasan dapat ditimbulkan dengan intensitas yang berbeda-beda dengan tingkatan yang beragam. Mulai dari ringan, sedang serta berat hingga timbulnya kepanikan dari individu dan bisa menjadi salah satu halangan untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. (Andri & Purnamawati, 2007).

Berdasarkan penelitian Phillips et al.,(2022) menunjukkan adanya pengaruh kecemasan terhadap konsumsi alkohol pada mahasiswa di Colorado State University. Hal ini membuktikan jika mahasiswa yang tadinya dianggap dapat memilih mana yang baik dan buruk masih dapat terpengaruh dengan lingkungan dan perkembangan zaman. Hal ini tergantung dari cara dan sikap mahasiswa dalam menyikapinya terutama pada sikap konsumsi alkohol dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan data diatas konsumsi alkohol banyak terjadi dikalangan remaja sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan fokus sebagai bahan acuan dalam penelitian. Terkhusus dikalangan mahasiswa. Politeknik Negeri Samarinda adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Samarinda yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan jurusan Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Pariwisata, Administrasi Bisnis, Teknik Mesin, Akuntansi, Desain, Teknologi Informasi, dan Kemaritiman.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan tahapan wawancara pada 10 mahasiswa program studi D4 Teknik Mesin

Politeknik Negeri Samarinda di dapatkan sebanyak 7 dari 10 mahasiswa pernah mengkonsumsi alkohol terutama pada saat perayaan hari-hari tertentu, Hal ini membuktikan bahwa perlu diketahui faktor konsumsi alkohol selain di dasarkan dari faktor internal, faktor lain seperti eksternal juga sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan uraian di atas hal tersebut dapat melatar belakangi untuk dilakukannya penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecemasan dengan Sikap Terhadap Alkohol pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda
- b. Mengidentifikasi sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda
- c. Menganalisis hubungan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan berguna untuk perkembangan keilmuan di bidang Kesehatan masyarakat terkhusus dalam hal keterkaitan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.

1.4.2 Manfaat Praktis:

a) Bagi masyarakat

Hasil penelitian sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat mengenai hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

b) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk dasar dan acuan dalam pengembangan penelitian dengan topik yang

sama dan sebagai tambahan wawasan ilmiah bagi peneliti lain.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

d) Bagi Peneliti

Sebagai saran menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.

1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan tentang hubungan variable yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian disajikan sebagai variable dependen dan independent (Kurniawan, 2016). Pada penelitian ini akan mencari tahu mengenai hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan antara dua variable atau lebih yang dibentuk dalam pernyataan yang dapat diuji (Kurniawan, 2016).

H₀: “Tidak ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

H_a: “Ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda